

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA HARI AIR SEDUNIA 2025

1. Di tengah meningkatnya dampak perubahan iklim yang semakin nyata dan ekstrem, kita semua diingatkan akan betapa berharganya keberadaan air bersih sebagai penopang utama kehidupan. Sebagaimana tergambarkan dalam tema Hari Air Sedunia tahun 2025 yakni **“Pelestarian Gletser”**, yang juga menyiratkan arti penting dari ketahanan air dalam menghadapi tantangan dari perubahan iklim global.
2. **Di Wonosobo**, kita diberkahi dengan limpahan sumber daya air dari pegunungan, ini adalah **“gletser tropis”** kita yang harus dijaga dan dilestarikan. **Mengapa demikian?** karena setiap tetes air menyimpan kehidupan, dan setiap tindakan kita menentukan arah keberlanjutan sumber daya air untuk generasi mendatang.
3. Konservasi air bukanlah isu semata bagi lingkungan, tetapi merupakan **fondasi** utama keberlangsungan sektor pertanian, energi, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, menjamin ketersediaan air yang cukup, bersih, dan berkelanjutan menjadi kebutuhan utama bagi ketahanan ekonomi dan kesejahteraan warga.
4. Air menjadi sumber daya yang keberlangsungannya sangat ditentukan oleh kesadaran kita bersama. Untuk itu, saya mengajak kepada seluruh elemen masyarakat yang hadir disini, agar senantiasa menjaga kelestariannya
5. Sebagai wujud komitmen nyata, Pemerintah Kabupaten Wonosobo telah mengoperasikan **Laboratorium Lingkungan Daerah** sebagai salah satu instrumen strategis dalam upaya perlindungan kualitas lingkungan hidup, khususnya air.
6. Laboratorium ini juga berfungsi sebagai dasar ilmiah dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Saya harap, dengan pendekatan berbasis data ini, upaya pelestarian lingkungan dan air benar-benar **terukur, terarah, dan berdampak nyata** bagi masyarakat.
7. melalui momentum Hari Air Sedunia ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari upaya pelestarian air. Mari teguhkan tekad kita bersama, bahwa air adalah hidup yang harus kita jaga demi bumi yang lebih lestari.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA HARI AIR SEDUNIA 2025 RABU, 18 JUNI 2025

**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian**

Yang Saya Hormati :

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Staf Ahli Bupati, beserta Asisten Sekda;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Para Tokoh Masyarakat, Organisasi, Komunitas Pegiat Lingkungan Kabupaten Wonosobo; dan
- Undangan serta Hadirin Yang Berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat hadir bersama dalam peringatan **Hari Air Sedunia Tahun 2025** pada hari ini, dengan kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Hadirin yang Saya Hormati,

Di tengah meningkatnya dampak perubahan iklim yang semakin nyata dan ekstrem, kita semua diingatkan akan betapa berharganya keberadaan air bersih sebagai penopang utama kehidupan. Sebagaimana tergambarkan dalam tema Hari Air Sedunia tahun 2025 yakni “***Pelestarian Gletser***”, yang juga menyiratkan arti penting dari ketahanan air dalam menghadapi tantangan dari perubahan iklim global. Meski, Indonesia tidak memiliki *gletser* (Bongkahan/Endapan Es Besar) yang menjadi cadangan air tawar terbesar di bumi, kita memiliki mata air tersendiri, baik itu sungai, dan kawasan tangkapan air yang tak kalah strategis.

Di Wonosobo, kita diberkahi dengan limpahan sumber daya air dari pegunungan, kawasan hutan, dan lereng-lereng yang menjadi hulunya banyak sungai besar. Semua ini adalah “***gletser tropis***” kita yang harus dijaga dan dilestarikan. **Mengapa demikian?** karena setiap tetes air menyimpan kehidupan, dan setiap tindakan kita menentukan arah keberlanjutan sumber daya air untuk generasi mendatang.

Lebih jauh, bagi masyarakat Wonosobo, konservasi air bukanlah isu semata bagi lingkungan, tetapi merupakan **fondasi** utama keberlangsungan sektor pertanian, energi, dan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana kita ketahui, mayoritas kehidupan masyarakat Wonosobo sangat bergantung pada sektor pertanian, hortikultura, dan peternakan yang mengandalkan ketersediaan air.

Oleh karena itu, menjamin ketersediaan air yang cukup, bersih, dan berkelanjutan menjadi kebutuhan utama bagi ketahanan ekonomi dan kesejahteraan warga. Sehingga, air bukan hanya sebagai isu ekologis, melainkan pijakan bagi pembangunan daerah yang inklusif dan berdaya saing.

Hadirin yang berbahagia,

Air menjadi sumber daya yang keberlangsungannya sangat ditentukan oleh kesadaran kita bersama. Maka, tanggung jawab untuk menjaganya tidak bisa dibebankan hanya pada satu pihak, tetapi merupakan kewajiban kolektif seluruh elemen masyarakat. Mulai dari individu, keluarga, komunitas, hingga lembaga pemerintahan yang memiliki peran serta kontribusinya dalam upaya pelestarian air.

Untuk itu, saya mengajak kepada seluruh elemen masyarakat yang hadir disini, agar senantiasa menjaga kelestariannya, dengan menggerakkan langkah-langkah sederhana yang berdampak besar, seperti membiasakan diri menghemat air dalam aktivitas sehari-hari, memastikan tidak ada limbah rumah tangga maupun industri yang mencemari sumber air, serta menanam pohon dan menjaga kawasan hulu agar daya dukung ekosistem tetap terjaga.

Lebih dari itu, kepedulian kita juga dapat diwujudkan dengan mendukung berbagai kebijakan yang berpihak pada keberlanjutan lingkungan. Sebagai wujud komitmen nyata, Pemerintah Kabupaten Wonosobo telah mengoperasikan **Laboratorium Lingkungan Daerah** sebagai salah satu

instrumen strategis dalam upaya perlindungan kualitas lingkungan hidup, khususnya air. Dengan demikian, laboratorium ini memiliki peran penting dalam melakukan pemantauan kualitas air dan lingkungan secara ilmiah dan berkala. Data yang dihasilkan menjadi acuan penting untuk mendeteksi potensi pencemaran sejak dini, sekaligus sebagai alat pendukung dalam penegakan hukum lingkungan apabila terjadi pelanggaran.

Selain itu, laboratorium ini juga berfungsi sebagai dasar ilmiah dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Saya harap, dengan pendekatan berbasis data ini, upaya pelestarian lingkungan dan air benar-benar **terukur, terarah, dan berdampak nyata** bagi masyarakat.

Hadirin yang berbahagia,

Momentum Hari Air Sedunia hari ini adalah ajakan moral bagi kita semua, bahwa menjaga air berarti menjaga kehidupan. Dan bagi kita di Wonosobo, menjaga air berarti menjaga keberlangsungan panen petani, keberlangsungan pasokan air bersih, serta keberlangsungan anak cucu kita menikmati bumi yang sehat dan layak huni.

Akhir kata, melalui momentum Hari Air Sedunia ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari upaya pelestarian air. Semoga setiap upaya kita dalam melestarikan lingkungan dan sumber

daya air dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Demikian kiranya yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. **Selamat memperingati Hari Air Sedunia tahun 2025 yang ke-33 Tahun**, mari teguhkan tekad kita bersama, bahwa air adalah hidup yang harus kita jaga demi bumi yang lebih lestari.

Sekian Dan Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

BUPATI WONOSOBO,



AFIE NURHIDAYAT, S.Ag